

**PENGGUNAAN BOLA BASKET MODIFIKASI TERHADAP  
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN *CHEST PASS***

Oleh

**FRISTIANA DIANSASI ANGGRAINI**

**0913051007**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2013**

**ABSTRAK**  
**PENGGUNAAN BOLA BASKET MODIFIKASI TERHADAP**  
**PENGEMBANGAN KETERAMPILAN *CHEST PASS***

**Oleh**

**FRISTIANA DIANSASI ANGGRAINI**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran bola modifikasi dan perbedaan hasil belajar dengan bola yang sebenarnya, terhadap pengembangan gerak dasar keterampilan *chest pass* bola basket.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian yang selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan, dengan populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 siswa, dan sampel sebanyak 24 orang siswa (20% dari populasi) yang terdiri dari 12 putra dan 12 putri. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes keterampilan *chest pass*, tes ini dimaksudkan untuk mengukur keterampilan *chest pass* siswa.

Hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 63,71$  dengan nilai  $t_{tabel} = 2,201$  pada taraf signifikan 0,05 dan taraf kepercayaan 95%. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$ , Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan bola basket modifikasi terhadap pengembangan keterampilan *chest pass* bola basket pada siswa kelas IV SD Al Azhar 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

**Kata kunci :** bola basket, modifikasi, keterampilan, *chest pass*

## **ABSTRACT**

### **MODIFICATIONS TO THE USE OF BASKETBALL SKILL DEVELOPMENT CHEST PASS**

by

**FRISTIANA DIANSASI ANGGRAINI**

The study aimed to determine the effect of the ball learning model modifications and differences in learning outcomes with the actual ball , the development of basic movement skills basketball chest pass . The research method used was experimental research is a study that is always done with the intent to see the result of the treatment , the population in this study were 120 students , and a sample of 24 students (20 % of the population), which consists of 12 sons and 12 daughters . The research instrument used is the chest pass skills tests , this test is intended to measure students' skills of chest pass . The results of the analysis obtained t value = 63.71 with t table = 2.201 at significant level of 0.05 and 95% confidence level . Since the value of  $t > t$  table then reject  $H_0$ , the conclusion of this study is the use of basketball there are significant modifications to the development of skills of basketball chest pass on fourth grade students of Al Azhar 2 Dublin Academic Year 2012/2013

**Keywords:** basketball, modification, skill, chest pass

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Permainan bola basket sangat diminati siswa, namun tidak mudah untuk dilakukan, sebab siswa dituntut untuk bisa melakukan *dribble*, *chest pass*, agar dapat mencapai kemenangan saat sedang melakukan permainan bola basket. Fakta dalam lapangan yang terjadi pada siswa kelas IV SD Al Azhar 2 Bandar Lampung sering kali siswa mengalami kesulitan saat melakukan *chest pass*, sasaran yang tidak tepat membuat siswa sulit menangkap bola, hal ini terjadi disebabkan oleh kurang terampilnya siswa, keterbatasan alat serta alokasi waktu yang kurang membuat siswa hanya mengenalnya saja namun sulit untuk mempraktikkannya, dan bola yang digunakan untuk pembelajaran tidak sesuai dengan standar ukuran bola yang digunakan siswa SD Al Azhar 2 Bandar Lampung yaitu menggunakan bola dengan berat 600 gram, sedangkan seharusnya siswa SD menggunakan bola yang beratnya 460-510 gram.

Kondisi fisik yang prima sangat diutamakan, karena untuk mencapai teknik yang sempurna akan lebih mudah, misalnya untuk melatih teknik gerakan lengan dan kaki, apabila kekuatan otot lengan dan tungkainya baik, maka akan mempermudah menguasai teknik maupun mencapai kecepatan tinggi yang diharapkan oleh pelatih ataupun perenang. Persiapan kondisi fisik merupakan aspek paling penting untuk latihan olahraga sebelum Permainan bola basket sudah sangat berkembang dan digemari sejak pertama kali diperkenalkan oleh James Naismith, salah satu perkembangannya adalah diciptakannya gerakan *slam dunk* atau menembak, yaitu gerakan untuk memasukkan bola basket langsung ke dalam keranjang yang bisa dilakukan dengan gerakan akrobatik yang berkekuatan maksimal. Namun perlu diperhatikan pula dalam pertandingan dan pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan

wa mampu melakukan teknik dasar bola basket seperti *chest pass*. *Chest pass* merupakan salah satu teknik mengoper yang mengarah pada dada.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Al Azhar 2 Bandar Lampung masih mengalami kesulitan apabila melakukan *chest pass*, antara lain disebabkan pada saat melakukan *chestpass* tidak tepat didada dan tidak sesuai standar ukuran bola yang digunakan untuk siswa kelas IV, sehingga bola tidak tepat pada sasaran, bahkan saat peneliti melakukan observasi di SD Al-Azhar 2 tersebut peneliti melihat bola yang dioper dengan teknik *chest pass* tidak tepat didada hal ini sangat fatal kesalahannya, sebab ciri khas teknik *chest pass* ini adalah dengan sasaran dada, jadi secara tidak langsung sasarannya adalah dada, tepat dan lurus didada teman satu teamnya. Kurangnya pemahaman tentang teknik *chest pass* merupakan faktor sulitnya melakukan teknik tersebut dengan tepat, dan ukuran bola yang tidak sesuai dengan standar bola untuk siswa kelas IV SD, hal ini merupakan faktor penyebab kurang maksimalnya keterampilan *chest pass* bola basket, karena pada saat pembelajaran siswa/siswi hanya bergantian untuk melakukan *chest pass*, sehingga waktu yang digunakan tidak efisien. Berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, untuk itulah saya sebagai peneliti mencari cara untuk memecahkan masalah dengan tepat sebagai strategi guru dalam menyelesaikan masalah dengan memodifikasi model pembelajaran bola basket dalam proses belajar tersebut, sehingga dapat menjawab masalah yang belum terpecahkan oleh guru di sekolah. Melalui model pembelajaran bola basket yang dimodifikasi yang diterapkan oleh peneliti nanti dalam usaha pengembangan keterampilan *chest pass* dapat berhasil dengan baik.

Dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Al Azhar 2 Bandar Lampung, kurang terampilnya melakukan *chest pass* disebabkan oleh terbatasnya alat belajar dan tidak sesuai ukuran bola yang

digunakan untuk siswa SD kelas IV. Dari uraian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Bola Basket Modifikasi Terhadap Pengembangan Keterampilan *Chest Pass* Bola Basket Pada Siswa Kelas IV SD Al Azhar 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013”.

diharapkan hasil penelitian memberikan pengaruh yang signifikan dan dapat melihat perbedaan antara penggunaan bola basket modifikasidan penggunaan bola basket terhadap pengembangan kemampuan *chest pass* bola basket pada siswa kelas IV SD Al Azhar 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **Ruang Lingkup Penelitian.**

- Obyek penelitian : “Penggunaan Bola Basket Modifikasi Terhadap Pengembangan Keterampilan *Chest pass* Bola Basket Pada Siswa Kelas IV SD Al Azhar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013”.
- Subyek peneliti : Siswa Kelas IV SD Al Azhar 2 Bandar Lampung
- Tempat Penelitian : Bandar Lampung

#### **TINJAUAN PUSTAKA Bola Basket**

Bola basket merupakan cabang olahraga beregu dimana bola basket dimainkan oleh dua regu yang terdiri atas lima pemain untuk masing-masing regu dengan tujuan untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya, seperti dijelaskan dalam peraturan permainan yaitu bola basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima pemain, setiap regu berusaha untuk memasukkan bola ke dalam keranjang lawan yang mencegah regu lawan memasukkan bola atau mencetak angka. Bola boleh dioper, dilempar, ditepis, digilingkan atau dipantulkan (*dribble*) ke segala arah sesuai dengan peraturan “(Perbasi, 1994:5)”.

Permainan bola basket diciptakan oleh James A. Naismith salah seorang guru pendidikan jasmani *Young Mens Christian*

*Association (YMCA) Springfield*, Amerika Serikat pada tahun 1891. Bola basket adalah salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh putra maupun putri, anak-anak maupun dewasa dengan setiap regu terdiri dari 5 orang pemain, lama permainan 2x20 menit waktu bersih, selama bermain (bertanding) tiap regu berusaha untuk memasukkan bola kekeranjang lawan sebanyak-banyaknya dan regu yang paling banyak memasukkan bola ke dalam keranjang adalah regu yang menang (Sastradi, 1986:87).

#### **Teknik Dasar Bola Basket**

M. Rastafan, (2006:23) membagi menjadi 5 unsur kelompok keterampilan dasar pada permainan bola basket yaitu (1) mengoper atau menangkap, (2) *dribbling* (memantulkan), (3) *shooting* (menembak), (4) mengamankan bola dari musuh, dan (5) melompat. Dalam permainan bola basket teknik mengoper atau menangkap dapat dilakukan dengan teknik *chest pass*, *overhead*, *bounce pass*.

#### **Lapangan, Waktu, dan Jumlah Pemain Bola Basket**

Lapangan bola basket berbentuk persegi panjang dengan dua standar ukuran, yakni panjang 28,5 meter dan lebar 15 meter untuk standar *National Basketball Association* dan panjang 26 meter dan lebar 14 meter, untuk standar *Federasi Bola Basket Internasional*. Tiga buah lingkaran yang terdapat di dalam lapangan basket memiliki panjang jari-jari yaitu 1,80 meter, jika bola dijatuhkan dari ketinggian 1,80 meter pada lantai papan, maka bola harus kembali pada ketinggian antara 1,20-1,40 meter, jarak lantai sampai ke papan pantul bagian bawah adalah 2,75 meter. Sementara jarak papan pantul bagian bawah sampai ke ring basket adalah 0,30 meter, *ring* basket memiliki panjang yaitu 0,40 meter, sedangkan jarak tiang penyangga sampai ke garis akhir adalah 1 meter. Panjang garis tengah lingkaran pada lapangan basket adalah 1,80 meter dengan ukuran lebar garis yaitu 0,05 meter. Panjang garis akhir lingkaran daerah serang yaitu 6 meter, sedangkan panjang

garis tembakan hukuman yaitu 3,60 meter. Roji, (2007:20). Jumlah pemain dalam permainan bola basket adalah 5 orang dalam satu regu dengan cadangan 5 orang, sedangkan jumlah wasit dalam permainan bola basket adalah 2 orang, wasit 1 disebut *referee* sedangkan wasit 2 disebut *umpire*. Waktu permainan 4x10 menit, diantara babak 1, 2, 3, dan babak 4 terdapat waktu istirahat selama 10 menit

Dalam rangka meningkatkan potensi anak dalam bidang pendidikan, salah faktor penunjang adalah tingkat keterampilan anak itu sendiri, semakin tinggi tingkat keterampilan seorang anak, maka akan dapat meningkatkan potensi anak dalam bidang pendidikan.

1. Menurut Gordon (1994:55) pengertian ketrampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Pengertian ini biasanya cenderung pada aktivitas psikomotor.
2. Menurut Nadler (1986:73) pengertian keterampilan (*skill*) adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas.
3. Menurut Dunnette (1976:33) pengertian keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil *training* dan pengalaman yang didapat.

Iverson (2001:133) mengatakan bahwa selain *training* yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan, ketrampilan juga membutuhkan kemampuan dasar (*basic ability*) untuk melakukan pekerjaan secara mudah dan tepat.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ketrampilan (*skill*) berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar (*basic ability*).

### **Modifikasi**

Secara umum modifikasi diartikan mengubah atau menyesuaikan, pengertian modifikasi menurut Bahagia (2010:13) mengemukakan bahwa modifikasi dapat diartikan sebagai upaya melakukan perubahan dengan

penyesuaian-penyesuaian baik dalam segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan), maupun dalam tujuan dan cara (metode, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian).

### **Hipotesis**

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:67) hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis. Sukardi, (2003:42)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu konsep yang berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah:

1. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan bola basket modifikasi terhadap pengembangan keterampilan *chest pass* pada siswa kelas IV SD Al Azhar 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Tidak ada pengaruh penggunaan bola basket modifikasi terhadap pengembangan keterampilan *chest pass* pada siswa kelas IV SD Al Azhar 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?

### **Metode Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran bola modifikasi dan perbedaan hasil belajar dengan bola yang sebenarnya, terhadap pengembangan gerak dasar keterampilan *chest pass* bola basket, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen perbandingan yaitu untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Rancangan penelitian yang digunakan “*pre-test and post-test design*”, *pre-test* dilakukan sebelum memberikan latihan di pertemuan pertama, pertemuan kedua sampai keenam belas diberikan latihan *chest pass* dengan bola modifikasi, dan di pertemuan terakhir dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.



### Definisi Operasional Variabel Penelitian Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian (Arikunto, 1998:118), sedangkan dalam penelitian ini ada satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi, yaitu penggunaan bola basket modifikasi (X)
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, yaitu pengembangan keterampilan *chest pass*(Y).

### Populasi dan Sampel

#### 1). Populasi

Menurut Sukardi (2003:53), populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk sedikit mempunyai sifat yang sama atau homogen, sedangkan Suharsimi Arikunto (1998:130), bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Al Azhar 2 Bandar Lampung yang berjumlah 120 siswa.

#### 2). Sampel

Dalam suatu proses penelitian, tidak perlu seluruh populasi diteliti akan tetapi dapat dilakukan terhadap sebagian dari jumlah populasi tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:109) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-25% atau 20-25% atau lebih besar dari itu. Sesuai dengan pendapat di atas, maka penulis memberikan hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih sebagai sampel sebanyak 24 orang siswa (20% dari populasi) yang terdiri dari 12 putra dan 12 putri.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes keterampilan *chest pass*, tes ini

dimaksudkan untuk mengukur keterampilan *chest pass*anak, tes ini berlaku untuk pelajar.

#### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

##### a. Tempat Penelitian

Dilaksanakan di tempat SD Al Azhar 2 Bandar Lampung

##### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan 6 minggu atau 2 bulan, Sajoto (1988:70) mengatakan dengan memakai frekuensi 3 kali dalam 1 minggu selama pembelajaran dilakukan, dapat meningkat gerak pada pembelajaran tersebut. Program latihan adalah 18 kali pertemuan terdiri dari pertemuan pertama (satu) untuk tes awal, pertemuan ke 2-16 untuk melakukan latihan, dan pertemuan ke-18 untuk tes akhir.

#### 2. Alat dan Perlengkapan

Alat yang dibutuhkan dalam tes *chest pass*, yaitu:

- Stopwatch.
- Bola Basket
- Bola modifikasi
- Pluit
- Kapur
- Blangko dan alat tulis untuk mencatat hasil tes.

### Teknik Analisis Data

Data yang di analisis adalah data dari hasil tes awal dan tes akhir, menghitung hasil tes awal dan hasil tes akhir *chest pass* menggunakan analisis data uji t, adapun syarat dalam menggunakan uji t adalah:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah data penelitian yang diperoleh mempunyai distribusi atau sebaran normal atau tidak, untuk pengujian normalitas ini adalah menggunakan uji liliefors. Langkah pengujiannya mengikuti produser Sudjana (2005:466) yaitu:

- a. Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus  $z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$  ( $\bar{x}$  dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)
- b. Untuk bilangan baku ini dengan menggunakan daftar distribusi normal

baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$

- c. Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan dengan  $S(z_i)$  maka

$$S_{(z_i)} = \frac{\text{banyaknya } x_1, x_2, \dots, x_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d. Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlakanya.  
e. Ambil harga paling besar di antara harga mutlak selisih tersebut.

Setelah harga terbesar ( $L_0$ ), nilai hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai kritis  $L$  untuk uji Liliefors dengan taraf signifikan 0,05. Jika  $L_0 < L_{\text{tabel}}$ : normal, dan jika  $L_{\text{tabel}} < L_0$ : tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh informasi apakah kedua kelompok sample memiliki varians yang homogen atau tidak. Menurut Sudjana (2005:250) untuk pengujian homogenitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Varians dinyatakan homogen apabila  $H_0$  diterima ( $F_{\text{hit}} \leq F_{\text{tabel}}$ ), dan varians dinyatakan tidak homogen apabila  $H_a$  diterima ( $F_{\text{hit}} > F_{\text{tabel}}$ ) dimana distribusi  $F$  yang digunakan mempunyai dk pembilang =  $n_1 - 1$  dan dk penyebut =  $(n_2 - 1)$

## 3. Uji Homogenitas

Menurut Sudjana (2005), berdasarkan kriteria normal atau tidaknya serta homogen atau tidaknya varians antar kedua kelompok sampel maka analisis yang digunakan ada beberapa alternatif :

- a. Data berdistribusi normal dan kedua kelompok mempunyai varians yang homogen ( $\sigma_1 = \sigma_2$ ) maka uji t-tes yang dipergunakan adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{S_{\text{gab}} \times \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S_{\text{gab}} = \frac{(n_1 - 1) \cdot S_1^2 + (n_2 - 1) \cdot S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

- b. Salah satu data berdistribusi normal dan data yang lain tidak berdistribusi normal ( $\sigma \neq \sigma$ ) kedua kelompok sampel yang mempunyai varians yang homogen atau tidak homogen, maka rumus yang digunakan:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2^2}{n_1}\right)}}$$

- c. Bila kedua data berdistribusi tidak normal, kedua kelompok sampel homogen atau tidak, maka rumus yang digunakan adalah:

$$Z = \frac{U - \frac{N_1 - N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (n_1 + n_2 + 1)}{2}}}$$

$$U = \frac{N_1 N_2 (n_1 + n_2 + 1) R1}{2}$$

$$U = \frac{N_1 N_2 (n_1 + n_2 + 1) R2}{2}$$

Pengujian taraf signifikan perbedaan antara kelompok eksperimen A dan kelompok eksperimen B adalah bila  $Z_{\text{hitung}} <$  dari  $Z_{\text{tabel}}$  berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen A dan kelompok eksperimen B, sebaliknya bila  $Z_{\text{hitung}} >$  dari  $Z_{\text{tabel}}$  berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen A dan kelompok eksperimen B.

Dan untuk mengetahui perbandingan penggunaan bola basket modifikasi dan bola basket sebenarnya dapat diketahui dengan membandingkan kedua *mean* dari kelompok tersebut.

## 3. Analisis uji t pengaruh

Berdasarkan kenormalan atau tidaknya serta homogen atau tidaknya varians antara kedua kelompok latihan, maka analisis yang digunakan dapat dikemukakan berdasarkan



alternative. Menurut Sujana, 2005:242 untuk pengaruh model pembelajaran bola basket modifikasi adalah sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{\bar{B}}{S_B / \sqrt{n}}$$

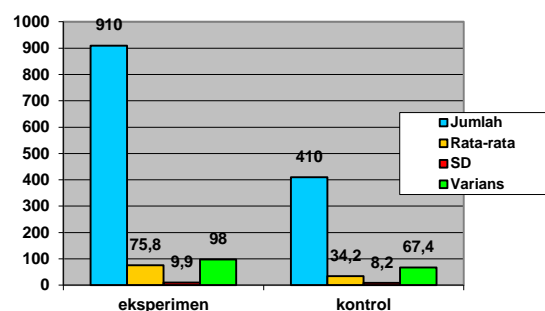
Deskripsi hasil analisis data kemampuan *chest pass* bola basket yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut :

Keterangan	Eksperimen		Kontrol	
	Tes Awal	Tes Akhir	Tes Awal	Tes Akhir
Jumlah	402	910	408	410
Rata-rata	33,5	75,8	34,0	34,2
Standar deviasi	9,0	9,9	8,4	8,2
Varians	80,6	98,0	70,5	67,4

Tabel 2. Deskripsi Data Hasil Tes Kemampuan *Chest pass* Bola Basket.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada kelompok eksperimen, walaupun pada tes awal kedua kelompok memiliki kemampuan yang hampir sama karena telah dibagi kelompok dengan cara ordinal pairing yaitu pada kelompok eksperimen jumlah 402 sedangkan kelompok kontrol memiliki jumlah 408. Kemudian setelah diberikan perlakuan selama 2 bulan (total 24 kali pertemuan) maka hasil tes akhir menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil tes akhir kemampuan *chest pass* bola basket yaitu pada kelompok eksperimen memiliki jumlah 910, sedangkan kelompok kontrol memperoleh 410. Berdasarkan data yg diperoleh hasil tes awal pada kelompok eksperimen diperoleh jumlah kemampuan *chest pass* bola basket siswa adalah 402, nilai rata-rata 33,5, standar deviasi 9 dan varians 80,6 kemudian pada tes akhir mengalami peningkatan yang signifikan yaitu jumlah kemampuan *chest pass* bola basket siswa adalah 910, nilai rata-rata 75,8, standar deviasi 9,9 dan varians 98.

Dan pada tes awal kelompok kontrol diperoleh jumlah kemampuan *chest pass* bola basket siswa adalah 408, nilai rata-rata 34 sedangkan nilai standar deviasi 8,4 dan varians 70,5, kemudian pada tes akhir tidak mengalami peningkatan yang signifikan yaitu kemampuan *chest pass* bola basket siswa adalah 410, nilai rata-rata 34,2 dan nilai standar deviasi 8,2 sedangkan nilai varians 67,4. Agar lebih jelas perbedaan pada tes akhir antara kedua kelompok maka dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 6. Perbedaan Kelompok Eksperimen dan Kontrol.

Dari gambar di atas bahwa pada tes akhir perlakuan pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan *chest pass* bola basket siswa.

### Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, perlu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis yang dilakukan terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji liliefors dengan kriteria uji jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil ketepatan kemampuan *chest pass* bola basket pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan taraf signifikan 0,05 dan taraf kepercayaan 95% memiliki nilai  $L_{hitung}$  yang lebih kecil daripada  $L_{tabel}$ , Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data untuk semua variabel adalah normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas.

Data	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Data tes awal kelompok	0,1180	0,271	Normal

Data tes akhir kelompok	0,1668	0,271	Normal
Data tes awal kelompok	0,2263	0,300	Normal
Data tes akhir kelompok	0,1510	0,300	Normal

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok memiliki varians yang sama. Untuk mengetahui variabel mana saja yang memiliki varians yang sama maka uji yang dilakukan adalah dengan cara membandingkan varians terbesar dan varians terkecil dari masing-masing kelompok sehingga diperoleh nilai  $F_{hitung}$  dengan kriteria uji jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua data bersifat homogen atau berasal dari varians yang sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data untuk kedua varians tersebut homogen.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas.

Data	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Tes awal kelompok eksperimen dan kontrol	1,14	2,82	Homogen
Tes akhir kelompok eksperimen dan kontrol	1,45	2,82	Homogen

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji t Perbedaan

Berdasarkan hasil uji t untuk mengetahui perbedaan hasil tes awal tolak peluru antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji t Perbedaan Tes Awal.

Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Tes awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	-0,141	2,074	tidak ada perbedaan
Tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	11,205	2,074	ada perbedaan

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan perolehan hasil perhitungan untuk mencari perbedaan *chest pass* untuk tes awal guna mengetahui pengaruh latihan yang diberikan pada tes akhir. Dengan pengujian jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$  maka

$H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Maka berdasarkan hasil perhitungan penelitian didapat nilai  $t_{hitung} = -0,141 < t_{tabel} = 2,074$  artinya pada tes awal tidak ada perbedaan kemampuan *chest pass* bola basket yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan pada tes akhir, didapat nilai  $t_{hitung} = 11,205 > t_{tabel} = 2,82$  artinya pada tes akhir ada perbedaan kemampuan *chest pass* bola basket yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

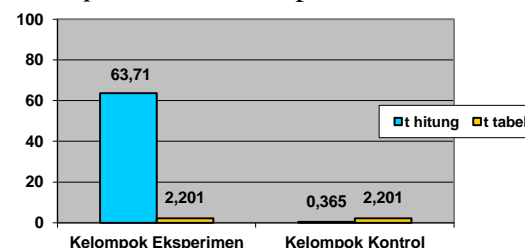
### b. Uji t Pengaruh

Untuk mengetahui pengaruh yang diberikan dari perlakuan maka digunakan uji pengaruh yang diperoleh dari selisih antara tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen atau kelompok kontrol.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Pengaruh.

Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen	63,71	2,201	Ada pengaruh yang signifikan
Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Kontrol	0,365	2,201	Tidak ada pengaruh yang signifikan

Dari hasil perhitungan untuk pada kelompok eksperimen diperoleh nilai  $t_{hitung} = 63,71$  jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel} = 2,201$  maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti ada pengaruh yang signifikan pada kelompok eksperimen. Sedangkan hasil perhitungan untuk kelompok kontrol diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,365$  jika dibandingkan nilai  $t_{tabel} = 2,201$  maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak adanya latihan yang diberikan pada kelompok kontrol, maka tidak adanya pengaruh yang berarti juga terhadap peningkatan kemampuan *chest pass* bola basket pada siswa.



Gambar 11. Grafik Perbandingan hasil Uji Pengaruh Antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah :

”Adapengaruh yang signifikan penggunaan bola basket modifikasi terhadap pengembangan keterampilan *chest pass* bola basket pada siswa kelas IV SD Al Azhar 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Maka dari hasil analisis diperoleh nilai  $t_{hitung} = 63,71$  dengan nilai  $t_{tabel} = 2,201$  pada taraf signifikan 0,05 dan taraf kepercayaan 95%. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$ , artinya ada pengaruh yang penggunaan bola basket modifikasi terhadap pengembangan keterampilan *chest pass* bola basket pada siswa kelas IV SD Al Azhar 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dan kegiatan selama penelitian pada siswa kelas IV SD Al Azhar 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013, sebelum diberikan perlakuan peneliti melakukan tes awal, merangking, membagi menjadi dua kelompok dengan menggunakan Ordinal Pairing. Setelah itu kelompok A mendapat latihan dengan bola basket modifikasi dan kelompok B tidak diberikan perlakuan, selanjutnya dilakukan penelitian selama 2 bulan dengan pertemuan dalam seminggu tiga kali pertemuan (total 24 kali pertemuan).

Berdasarkan teori yang ada dijelaskan bahwa dalam pengembangan keterampilan pada cabang-cabang olahraga termasuk bola basket dimana yang dikembangkan adalah siswa sekolah dasar maka bentuk latihan juga harus disesuaikan dengan tahap perkembangan tersebut. Oleh karena itu pemberian latihan dengan menggunakan bola basket modifikasi

diharapkan dapat membantu peningkatan kemampuan *chest pass* yang diharapkan.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa latihan dengan bola basket modifikasi dapat memudahkan siswa belajar mengoper khususnya operan *chest pass*. Bola yang lebih kecil dan ringan, memudahkan siswa SD untuk berlatih operan *chest pass* yang membutuhkan kekuatan lengan saat melakukan operan agar bola dapat terdorong ke depan dengan cepat dan lurus kearah dada teman yang menerima.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama pelaksanaan penelitian, bahwa pada awalnya siswa sangat senang dan tertarik untuk melakukan latihan dengan modifikasi bola yang belum dilakukan sebelumnya pada permainan basket, walaupun demikian siswa masih merasa kaku karena belum terbiasa melakukan latihan tersebut, sehingga pada pertemuan pertama masih banyak siswa yang belum dapat melakukan operan dengan baik dan benar.

Pada pertemuan selanjutnya, kemampuan *chest pass* siswa semakin baik, bola semakin bisa diarahkan lurus di depan dada, walaupun masih lemah operannya. Dan setelah dilakukan perlakuan selama 2 bulan maka berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap hasil tes awal dan akhir pada masing-masing kelompok diketahui bahwa latihan dengan bola basket modifikasi dapat mengembangkan kemampuan *chest pass* siswa. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dengan melatih siswa untuk melakukan operan *chest pass* dengan bola yang lebih kecil dan ringan maka siswa dapat berlatih berulang-ulang dengan gerakan yang benar tanpa kesulitan akibat bola yang besar dan berat untuk anak usia SD. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan *chest pass* bola basket dengan gerak dasar yang baik dan benar.

Dan pada akhir penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan bola basket modifikasi pada kelompok eksperimen. Pada tes akhir kelompok eksperimen semua siswa telah mencapai ketuntasan belajar yaitu nilai 65, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi peningkatan yang signifikan seperti yang terjadi pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan, tetapi apabila kelas kontrol mendapat perlakuan yang sama maka siswa pada kelas tersebut dapat mencapai ketuntasan belajar dengan maksimal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan bola basket yang dimodifikasi dapat mengembangkan keterampilan *chest pass* pada siswa kelas IV SD Al Azhar 2 Bandar Lampung 2012/2013.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Adapa pengaruh yang signifikan penggunaan bola basket modifikasi terhadap pengembangan

keterampilan *chest pass* bola basket pada siswa kelas IV SD Al Azhar 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013”.

2. Dengan penggunaan bola basket modifikasi siswa/i lebih mudah mempraktikkan teknik *chest pass* bola basket
3. Penggunaan bola basket modifikasi keterampilan siswa jadi lebih baik daripada sebelumnya.
4. Dengan bola modifikasi waktu pembelajaran lebih efektif dikarenakan banyak siswa yang dapat melakukan teknik dengan baik, sehingga tidak menghambat siswa lainnya untuk mencoba mempraktikkan teknik tersebut.

### **Saran**

Penulis menyarankan untuk dijadikan bahan masukan bagi :

1. Bagi Program Studi Penjaskes,
2. Bagi siswa.
3. Bagi guru Penjaskes
4. Peneliti lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2002. *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta : Rineka Cipta
- Bahagia. 2010. *Modul 2 Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, Bandung : FPOK UPI
- Dunnette. 1976. *Ketrampilan Mengaktifkan Siswa*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Gordon. 1994. *Management Sistem Informasi*, Jakarta : TP. Midas Surya Grafindo
- Nadler. 1986. *Keterampilan Belajar*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Perbasi. Bidang III. PB. 1994. *Dimensi Keterampilan Gerak*, Jakarta : Depdikbud
- Rr. Julisa M. Rastafan. 2006. *Bola Basket Untuk Semua*, Jakarta : Bidang III PB Perbasi
- Roji. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, Jakarta : Erlangga
- Sastradi. 1986. *Permainan Bola Basket*, Jakarta : Bumi Aksara
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi Keenam*, Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Bumi Aksara